AND TEXAS PROPERTY AND THE PARTY AND THE PAR

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN

SMK Negeri 1 TEGAL

Jl. Dr Sutomo No.68

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Komponen Layanan Dasar

Bidang Layanan : Pribadi

Topik / Tema Layanan : Kepribadian Manusia

Kelas / Semester : 10 / Genap Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Tujuan Layanan

- 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kepribadian
- 2. Peserta didik/konseli dapat memahami tipe-tipe kepribadian
- 3. Peserta didik/konseli dapat memahami kepribadian yang matang

2. Moda, Alat dan Media

- 1. Moda Pembelajaran: Daring layanan Bimbingan Klasikal
- 2. Alat / Media: Google classrom, Video & Power Point tentang Kepribadian Manusia

3. Langkah-langkah Kegiatan Layanan

1. Tahap Awal/Pendahuluan

- 1.1. Membuka dengan salam dan berdoa melalui grub Whats app & Goolge Classroom
- 1.2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, ice breaking)
- 1.3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling
- 1.4. Menanayakan kesiapan kepada peserta didik

2. Tahap Inti

- 2.1.Guru BK menayangkan media Video Motivasi & slide power point materi layanan BK
- 2.2. Peserta didik mengamati video & slide pp yang berhubungan dengan materi layanan
- 2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab via whats app
- 2.4.Guru BK memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mencari&mendapatkan referensi materi layanan
 - 2.5.Guru BK memberi tugas individu&kelompok
 - 2.6.Peserta didik mendiskusikan dg teman temannya
 - 2.7.Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapinya, dan seterusnya bergantian sampai selesai.

3. Tahap Penutup

- 3.1.Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan
- 3.2.Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya
- 3.3.Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang
- 3.4.Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam

4. Evaluasi

- 1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.
- 2. Evaluasi Hasil: Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan,pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.

Tegal, Januari 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah Guru BK

Mas Rudianto, S.Pd Johan setiawan, S.Psi
NIP . 19710009 199001 1 009 NIP . 19770326 201001 1 009

KEPRIBADIAN MANUSIA

1. Pengertian Kepribadian

Gordon Allport merumuskan kepribadian sebagai "sesuatu" yang terdapat dalam diri individu yang membimbing dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Lebih detail Allport mendefinisikan kepribadian sebagai suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pikiran individu secara khas. Allport menggunakan istilah sistem psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta di antara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku. Sedangkan istilah khas dalam batasan kepribadian Allport itu memiliki arti bahwa setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Tidak ada dua orang yang berkepribadian sama, karena itu tidak ada dua orang yang berperilaku sama.

Sigmund Freud memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem yaitu *Id, Ego dan Superego*. Tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

Faktor-faktor yang membentuk kepribadian

Kepribadian terbentuk karena proses keterlibatan subjek atau individu atas pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang mencakup factor-faktor genetis atau biologis, pengalaman-pengalaman sosial, dan perubahan lingkungan. Dengan kata lain corak dan keunikan kepribadian individu itu dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan dan lingkungan.

Kepribadian terbentuk oleh faktor-faktor:

- 1. Internal yang lebih menunjuk kepada faktor bawaan
- 2. Eksternal, meliputi pengaruh lingkungan baik sosial maupun non-sosial

b. Tipe-tipe Kepribadian

Ada beberapa tipe kepribadian menurut Hipocrates:

1. Kepribadian Sanguinis

Tipe kepribadian ini memiliki ciri-ciri *ekstrovert*, optimis , periang dan penuh semangat, penuh rasa ingin tahu. Tipe ini memiliki rasa humor yang tinggi, ditambah dengan antusiasme dan sikap *ekspresif* mereka selalu menjadi bintang dalam setiap pertemuan.

Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar akan pengakuan dan penghargaan.

2. Kepribadian Melankolis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri: *introvert*, pemikir, pesimis mendalam dan penuh pikiran yang analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, tipe ini sangat teliti, hati-hati dan suka curiga, taat aturan, sangat konsisten dengan perasaan yang halus. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa jawaban yang bermutu dan didukung data yang lengkap dan akurat.

3. Kepribadian Koleris

Ciri-ciri kepribadian ini adalah : *ekstrovert*, keras, tegas, tidak emosional bertindak, tidak mudah patah semangat, bebas dan mandiri, memancarkan keyakinan dan bisa menjalankan apa saja, berbakat menjadi pemimpin. Tipe ini sangat dinamis, aktif, dan membutuhkan perubahan. Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa tantangan, pilihan, dan pengendalian.

4. Kepribadian Phlegmatis

Kepribadian ini memiliki ciri-ciri: *introvert*, mudah bergaul dan santai, diam tenang, sabar, pemalu, hidup konsisten, tenang tapi cerdas, simpatik dan rendah hati, menyembunyikan emosi, bahagia menerima kehidupan, tidak suka konflik dan pertentangan. Mereka sulit mengatakan "tidak", sangat sentimental dan suka hal yang sama "*status quo*". Tipe ini memiliki kebutuhan mendasar berupa penghargaan dan penerimaan.

c. Kepribadian Matang

Kematangan kepribadian menggambarkan kedewasaan seseorang. Kematangan pribadi, ditunjukkan dengan cirri-ciri antara lain :

- 1. Mampu menerima diri sendiri apa adanya
- 2. Mampu menerima kekurangan dan kelebihan diri secara positif
- 3. Memiliki pegangan hidup yang kuat
 Agama merupakan pegangan hidup kita, bagi orang yang memiliki kematangan pribadi, maka ia akan memiliki kehidupan agama yang kuat
- 4. Mampu menjalin hubungan dengan orang lain dengan rasa aman

 Dalam berkehidupan sosial, pribadi yang matang dapat diterima dan menerima orang lain tanpa hambatan yang berarti. Dia dapat segera menyesuaikan diri tanpa ikut arus.
- 5. Mempunyai perencanaan masa depan

Mempunyai perencanaan akan masa yang akan datang dalam kehidupannya, tidak berpikiran sempit.

Tugas individu & kelompok:

- 1. Mencari & mendapatkan referensi yg berhubungan denga materi layanan kepribadian manusia
- 2. Mendiskusikan materi layanan kepribadian manusia
- 3. Menyimpulkan materi layanan kepribadian manusia & hal hal yg berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
- 4. Apload atau memberikan pendapat & keterangan tentang materi layanan kepribadian manusia digoogle classroom BK yang telah dipelajari.

Evaluasi:

Mengharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan manfaat & pengetahuan hal- hal yg berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.